

**PELAKSANAAN PROGAM 7K  
DI SD NEGERI KRAPYAK  
ARGOREJO KECAMATAN  
SEDAYU KABUPATEN  
BANTUL**

Oleh:

Prasista Novalinda

11604224053

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah seperti apa pelaksanaan progam 7K (Keamanan, Kebersihan, Keimanan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kerapian dan Keindahan) di SD Negeri Krapyak Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul, yang berlangsung disekolah tersebut dan seperti apa tanggapan siswa disekolah tersebut tentang adanya 7K disekolah mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan 7K di SD Negeri Krapyak Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul dan tanggapan siswa kelas V dan VI tentang 7K tersebut disekolah mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survey dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD Negeri Krapyak Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul dengan jumlah siswa 59 siswa. Sample dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari anggota populasi, sehingga peneliti ini adalah peneliti populasi.

Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan uji validitas instrument menggunakan rumus *Product Moment* dari *Kurl Preson* serta uji Reliabilitas instrument menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisi data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase, dalam SD Negeri Krapyak Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul..

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Krapyak adalah sekolah yang baik, tertib, bersih, rapi, penataan ruangan kelas, penataan ruangan kantor, ruangan kepala sekolah, perpustakaan, lab computer, koperasi sekolah dan kantin cukup layak untuk keberlangsungan belajar mengajar, untuk halaman sekolah dan tempat parkir sepeda/ sepeda motor sudah rapi, untuk kerindangan terdapat tanaman hias didepan kelas masing-masing untuk pohon hanya ada pohon sejenis pakis tinggi. Meskipun halaman luas untuk pembelajaran halaman hanya untuk pemanasan saja untuk inti pembelajaran biasanya dilaksanakan dilapangan tengah kampung agar bisa menyatu dengan alam sekitar dan masyarakat sekitar. Siswa melaksanakan progam 7K belum maksimal karena siswa belum sepenuhnya sadar akan pemahaman keamanan diri sendiri dan lingkungan sekitar karena siswa menyimpan seragam sebelum berolahraga tidak disimpan dengan baik, kemudian siswa belum sepenuhnya mengerti merawat tanaman hias dengan baik yang berada didepan kelas mereka. Jadi secara keseluruhan siswa cukup baik dalam melaksanakan progam 7K tersebut meskipun belum secara

maksimal, masih perlu diberikan pembelajaran sejak kelas 1 dan seterusnya secara terus-menerus agar siswa sadar dan paham betul akan pentingnya program 7K disekolah mereka.

Kata kunci: *Pelaksanaan, 7K (Keamanan, Kebersihan, Keimanan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kerapian dan Keindahan), di Sekolah Dasar.*

#### abstract

*In order to prepare students to win a competition in the globalization era, educational institutions, such as elementary schools need to equip students with life skills. One of the efforts was to create a supportive educational environment for optimizing students in receiving educational materials. This was done by introducing 7 K programme (Keamanan / Security, Kebersihan / Cleanliness, Keimanan / Faith, Kekeluargaan / Kinship, Kerindangan / Shady, Kerapian / Neatness dan Keindahan / Fineness). Through 7 K programme, students would be able to understand, appreciate and comply the rules in their surrounding environment where these students were interacted. Krapyak Argorejo Elementary School located in Sedayu Sub district, Bantul district, Yogyakarta province, Indonesia was one of the elementary schools that implemented 7 K programme. So far, however, there had been little discussion about the*

*implementation of the 7 K programme, particularly in Krapyak Argorejo Elementary School. This study aimed to understand how the 7 K programme was implemented in this educational institution and how was the perception of the fifth and sixth grade students regarding the 7 K programme.*

*This study used quantitative descriptive and employed surveys and observations. The population in this study was the fifth and the sixth grade students of Krapyak Argorejo, with the total number of students was 59. All the students in this study were used as the sample. Thus made the researcher as a population researcher. Some instruments used in this study were validation forms and it was validated by employing Product Moment formula by Kurl Preson. Meanwhile to test the reliability of the instrument, Alpha Cronbach was used. To analyse data gathered in this study, descriptive analysis was used in the form of a percentage.*

*This study found that Krapyak Argorejo elementary school has implemented the 7 K programme, particularly in improving school means and infrastructure to support the educational activity. This was marked by the neatness and well established facilities in this school, such as classrooms, offices, a library, a computer lab, a school cooperative and a canteen. These school facilities were well established, quite neat, clean and placed in order so that these facilities were feasible to support the educational activities in this school. In addition, some outdoor facilities, such as school gardens were well established to enable the educational activity in Krapyak Argorejo more attractive to the students. However, this study found that the students participated*

*in this study were less optimum in implementing the 7 K programme. This was influenced by their awareness and understanding regarding the 7 K programme. For instance, students did not fully understand about how to take care of the houseplants, particularly in front of their classes. This study concludes that the majority of the fifth and the sixth grade students participated in this study were quite good in implementing the 7 K programme in their school. This study suggests that the 7 K programme should be introduced since the first grade simultaneously until they reached the sixth grade so that the students will be interested in implementing this programme. As a result, the students will have more awareness and sufficient understanding about the importance of the 7 K programme in their school. By gaining the student awareness and understanding about the 7 K programme, the educational activity in this school will be improved and the 7 K programme will equip students with sufficient life skills to continue their next educational level in the future.*

**Keyword**

*introducing 7 K programme [(Keamanan / Security, Kebersihan / Cleanliness, Keimanan / Faith, Kekeluargaan / Kinship, Kerindangan / Shady, Kerapian / Neatness dan Keindahan / Fineness)] in primary school.*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, budi pekerti, dan meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut merupakan fondasi bagi anak-anak penerus bangsa agar selanjutnya mampu membekali diri menuju arah pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup dimasyarakat sehingga terciptalah sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat agar proses pendidikan yang terjadi di sekolah berjalan lancar dan baik. Salah satu cara untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat adalah dengan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah baik dari segi fisik maupun nonfisik (mental dan sosial).

Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat merupakan bagian dari usaha kesehatan sekolah dan hal tersebut harusnya sudah ditanamkan dalam pribadi siswa sejak awal memasuki jenjang pertama pendidikan formal di Indonesia.

Maka sejak dini siswa sehari-hari dikenalkan dan ketrampilan hidup dan melaksanakan seperti keamanan, kebersihan, kekeluargaan, kerindangan, keimanan, kerapian dan keindahan atau disebut 7K menurut (PBM) pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah/madrasah, no. 73 pasal 7: 2014).

SD N Krapyak merupakan sekolah yang sudah menjalankan program 7K. Dalam hal ini program 7K dilaksanakan melalui beberapa program antara lain melalui materi yang disisipkan saat kegiatan belajar

mengajar, mengagendakan kegiatan khusus untuk program 7K dan mengelola sekolah dengan prinsip 7K.

Berikut deskripsi

pelaksanaan 7K pada SD N Krapyak, yaitu:

pertama, SD N Krapyak memiliki kegiatan rutin untuk menjaga kebersihan sekolah, antara lain piket harian, kegiatan jumat bersih dan kerja bakti secara berkala. Penyediaan tempat sampah dirasa sudah memenuhi kebutuhan, sehingga kelas ruang guru, toilet serta sudut-sudut sekolah lainnya terhindar sampah.

Kedua, SD N Krapyak memiliki tata ruang yang baik,Ke tiga, dalam pengelolaan keindahan dan kerindangan SD N Krapyak menanam beberap tanaman hias dan pohon. Hal itu bertujuan agar sekolah

nampak rindang sehingga tercipta udara yang ada segar. Keempat, SD N Kranyak memiliki tata tertib yang jelas untuk seluruh warga sekolah, dengan sanksi yang akan diberikan saat ada warga sekolah yang melanggar maka akan diberikan sanksi. Kempat, dalam pengelolaan keamanan yang dilakukan oleh sekolah yaitu selama proses belajar mengajar pintu gerbang sekolah ditutup dan sebagainya.

### **HAKIKAT 7K**

Pada Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, Dan Menteri Dalam Negeri Tentang Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah terdapat peraturan tentang pembinaan lingkungan sekolah dengan 7K pada pasal 7a: Pelaksanaan kebersihan, keindahan,

kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, dan kekeluargaan (7K), (PBM pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah/madrasah, no. 73 pasal 7 (Kemenkes, 2014).

### **HAKIKAT KEAMANAN**

Keamanan adalah bebas gangguan dari seseorang atau sekelompok orang serta lingkungan masyarakat, mendasar yang harus dimiliki manusia. Keamanan, meliputi: keamanan dalam lingkungan belajar, bekerja, maupun mengeluarkan pendapat. (Rakiman Galih: 2012)

### **HAKIKAT KEBERSIHAN**

Kebersihan adalah tempat atau lingkungan bebas dari sampah, dan debu sehingga nampak sedap dipandang. Kebersihan merupakan modal utama kesehatan, kebersihan merupakan sebagian dari iman seseorang. (Rakiman Galih: 2012).

## **HAKIKAT KEKELUARGAAN**

Keluarga adalah hubungan yang harmonis antara orang-orang dalam keluarga, kelas, sekolah, kantor atau tempat bekerja, dan masyarakat. (Rakiman Galih:2012).

## **HAKIKAT KEIMANAN**

Keimanan adalah kita harus percaya pada Tuhan Yang Maha Kuasa selalu percaya keberadaannya itu ada. Biasanya beriman kepada Tuhan dalam menjalankan ibadah selalu dilaksanakan. Iman dan taqwa merupakan landasan penting dalam belajar dan bekerja. (Rakiman Galih: 2012).

## **HAKIKAT KERINDANGAN**

Kerindangan atau kesesejukan adalah lingkungan yang mempunyai sirkulasi udara yang baik, dengan udara yang sejuk dan banyak tanaman yang merindangkan

tempat yang gersang dengan tempat yang menyejukan, serta bebas dari polusi udara. (Rakiman Galih:2012).

## **HAKIKAT KERAPIAN**

Kerapian adalah suasana harmonis dan selaras dalam diri kita dengan orang lain, keluarga, sekolah, kantor, atau lingkungan sekitar. Pelaksananya adalah: rapih dari cara kita berpakaian, memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang ditetapkan, mengatur ruang kelas dengan baik misalnya jadwal piket. (Rakiman Galih: 2012).

## **HAKIKAT KEINDAHAN**

Keindahan adalah suasana asri enak di pandang mata. Keindahan yang menyangkut lingkungan sekolah bisa tercapai manakala keamanan, kebersihan, keimanan, keluarga, kerindangan dan kerapian tercapai. Pelaksananya adalah: dengan

menciptakan rasa aman, suasana bersih, iman, kebersamaan, kerindangan, dan penataan yang apik. (Rakiman Galih:2012).

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara yang digunakan dalam proses untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan metode ilmiah untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang jawabannya masih sukar ditebak dan bertujuan menggambarkan keadaan suatu status atau fenomena yang diteliti sehingga penelitian tidak merumuskan hipotesis (Suharsimi Arikunto, 2002: 71). Pengertian penelitian deskriptif adalah menggambarkan sesuatu hal,

misalnya: keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digambarkan kalimat kategori dan pertahapan, pada hakikatnya adalah mengamati secara langsung objek penelitian.

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen dalam penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 203).

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 209) prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrumen penelitian yang baik adalah:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam penyusunan sebuah instrumen penelitian meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, dan kategorisasi variabel atau disebut juga indikator. Selanjutnya untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi. Variabel dalam penelitian ini adalah kelas V dan VI Pelaksanaan progam 7K di SD Negeri Kryapak pedukuhan Argorejo kecamatan Sedayu kabupaten Bantul

a. Penulisan butir soal

Penulisan butir soal atau item kuisisioner termasuk juga penyusunan skala, dan

penyusunan pedoman wawancara. Menyusun butir-butir soal berdasarkan indikator yang menyusun variabel. Butir-butir soal harus merupakan penjabaran dari indikator, tiap butir soal harus spesifik untuk indikatornya. Variabel yang telah diuraikan di atas kemudian disusunlah butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan variabel.

b. Penyuntingan

Penyuntingan di dalam penyusunan sebuah instrumen penelitian bermaksud untuk melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat

pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang diperlukan.

c. Uji coba

Uji coba dilakukan baik dalam skala kecil maupun besar, bertujuan agar peneliti mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap instrumen dan struktur instrumen yang disusunnya.

d. Penganalisaan hasil

Penganalisaan hasil bertujuan untuk

f. Kalibrasi Ahli (*Expert Judgment*)

Setelah butiran pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada

menganalisis item instrumen, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.

e. Revisi

Revisi dilakukan terhadap item-item yang dirasa kurang baik dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba, sehingga instrumen benar-benar menjadi instrumen yang baik.

ahli. Ahli tersebut jumlahnya ada 2 orang yaitu: 1) Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or 2) Sujarwo, M.Or. Dalam proses tersebut beberapa perubahan dan

memasukkan dalam penyusunan instrument. Sesudah disetujui di uji cobakan terlebih dahulu di SD Negeri 1 Pedes dengan jumlah siswa 35 dan hasil validitas 0,7 dan reliabilitas 856.

g. Tehnik Pengumpulan

Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang tanggapan dan keterkaitan siswa kelas V dan VI dalam pelaksanaan program 7K di SD N Krapyak Argorejo Sedayu Bantul Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan responden

hanya mengisi angket yang tersedia dengan beberapa pilihan jawaban. Dalam penelitian ini angket menggunakan 2 alternatif pilihan untuk setiap pertanyaan, yaitu: YA dan TIDAK. Proses pengumpulan data dilakukan setelah peneliti melakukan kesepakatan dengan pihak sekolah terkait waktu yang dipilih untuk melaksanakan pengumpulan data dengan angket

### **Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui tingkat keterpahaman responden terhadap instrumen dan struktur instrumen

yang disusunnya. Instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas IV SD Negeri Pedes 1 Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Data yang telah terkumpul kemudian ditentukan tingkat validitas dan reliabilitasnya, agar diperoleh data yang akurat untuk proses pengambilan data. Hal ini dikarenakan baik buruknya instrumen ditentukan oleh tingkat validitas dan reliabilitasnya.

### 1. Uji Validitas

Tingkat ketepatan di dalam suatu pengukuran atau sering disebut dengan istilah validitas (kesahihan). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai

validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Uji validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16 dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Korelasi momen tukar

N = Cacah subyek uji coba

$\sum X$  = Skor butir

$\sum Y$  = Skor faktor

$\sum X^2$  = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah Y kuadrat

$\sum XY$  = Jumlah tangkar (perkalian) X dengan

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Butir pernyataan yang sah atau valid apabila mempunyai r hitung  $\geq$  r tabel (0,6) dengan taraf signifikan

5% atau 0,329. Dari hasil uji validitas terhadap 35 butir pernyataan, dinyatakan gugur atau tidak valid sebanyak 5 butir pernyataan yaitu nomor 1, 5, 23, 30, dan 33. Butir pernyataan yang

gugur dikarenakan mempunyai  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel (0,329). Sehingga dari 35 butir pernyataan, terdapat 30 butir pernyataan yang dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menggunakan komputer program *SPSS 16 for windows* dengan rumus *Alpha Cronbach*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$rrt = \frac{M}{M-1} \left[ \frac{Vt-Vx}{Vt} \right] = \frac{M}{M-1} \left( 1 - \frac{Vx}{Vt} \right)$$

Keterangan :

- $rrt$  = N Reliabilitas
  - $Vt$  = Varias total (factor)
  - $Vx$  = Varias butir
  - $M$  = Jumlah butir pertanyaan
- (Suhrsimi Arikhunto, 2013 :239)

Instrumen yang reliabel atau andal apabila mempunyai harga  $r_{11}$

lebih besar dari harga  $r_t$  dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan 1% atau 0,01. Dari hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,846 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel atau andal, karena harga  $r_{11}$  (0,9878) lebih besar dari harga  $r_t$  (0,062) dan (0,0800).

### Tehnik Analisis Data

Data pada penelitian tersebut dianalisis menggunakan

teknik Deskriptif kualitatif dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis data dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dari angket yang telah diajukan dan diisi oleh siswa kelas V dan VI SD Negeri Krapyak Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Hasil dari analisis selanjutnya dimaknai dengan standar pengkategorian tingkat

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan di SD N Krapyak ditinjau dari angket yang diberikan kepada siswa-siswi SD N Krapyak dapat dibahas dari hasil penelitian bahwa Siswa yang sering

peran. Pengkategorian tersebut untuk mengetahui seberapa besar peran siswakelas V dan VI SD Negeri Krapyak Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul dalam kegiatan pelaksanaan progam 7K.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi Pengamatan

N = Jumlah Responden

(Anas Sudijono, 2010: 43)

dilaksanakan adalah pada indikator kebersihan, kerapian, kekeluargaan dan keagamaan untuk indikator yang lain mempunyai hasil yang cukup. Dari keempat indikator yang termasuk kategori sangat baik yang sering dilakukan oleh siswa maka dapat disimpulkan bahwa siswa sadar akan kebersihan,kerapian diri

sendiri dan sadar betul akan adanya Tuhan dari indikator keagamaan. Maka indikator yang lain siswa cukup melakukan tapi kurang maksimal.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Di SD Negeri Krapyak sudah menerapkan 7K di sekolah mereka karena program 7K untuk siswa cukup baik dalam membekali pada usia dini, penelitian diatas saya peneleliti ingin mengetahui tanggapan siswa kelas V dan VI terhadap pelaksanaan program 7K disekolah mereka sendiri. Pelaksanaan dari siswa kelas V dan VI sudah lumayan baik dalam melaksanakan program 7K tersebut, untuk pengajaran dari bapak guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sedikit demi sedikit sudah diajarkan dari kelas bawah. Tetapi sangat disayangkan

diruangan kelas terdapat karya-karya seni yang dibuat siswa yang ditaruh dikelas masing-masing, karya tersebut menurut saya kurang pas jika ditaruh dikelas karena terlihat berantakan alangkah baiknya jika karya-karya tersebut ditaruh pada satu rak besar untuk dipajang dilorong sekolah dan ditempatkan disuatu posisi yang bisa semua warga sekolah melihatnya. Untuk ruangan ibadah terlihat gelap dan sempit, untuk didepan kamar mandi perlatan untuk membersihkan lantai, pel dan sebagainya alangkah baiknya ditaruh pada gudang.

Jadi keseluruhan kesimpulan saat saya observasi dan pada saat penelitian tidak ada perubahan dari tata ruang kelas, penataan tanaman hias, tempat parkir tetap sama dan rapi dan

bersih, untuk pelaksanaan dari siswa kelas V dan VI yang diminta tanggapannya yang menggunakan angket tanggapan mereka cukup merespon baik dan rasa ingin tahunya cukup baik dalam mengerjakan angket dan untuk hasil dari tanggapan mereka hasilnya cukup baik dari pelaksanaan progam 7K disekolah mereka. Akan tetapi untuk penataan kelas menurut saya kurang baik karena banyak karya-karya seni dan ketrampilan dipajang pada ruangan kelas, itu cukup baik jika hanya beberapa karya terbaik yang dipajang kalau semua satu kelas yang ditaruh didalam kelas itu menurut saya ruangan terlihat kurang rapi.

Siswa melaksanakan progam 7K belum maksimal karena siswa belum sepenuhnya sadar akan pemahaman keamanan diri sendiri

dan lingkungan sekitar karena siswa menyimpan seragam sebelum berolahraga tidak disimpan dengan baik, kemudian siswa belum sepenuhnya mengerti merawat tanaman hias dengan baik yang berada didepan kelas mereka. Jadi secara keseluruhan siswa cukup baik dalam melaksanakan progam 7K tersebut meskipun belum secara maksimal, masih perlu diberikan pembelajaran sejak kelas 1 dan seterusnya secara terus-menerus agar siswa sadar dan paham betul akan pentingnya progam 7K disekolah mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diah Na Widie Kencana. (2012). *progam kerja 9K*. Diah Na Widie Kencana.scibd.com/2007/Pr ogam-Kerja-9K.htmldiakses tanggal 4 Oktober 2015.
- Danang Hanggara. (2014). *kesadaran kesehatan pribadi kelas IV, V, dan VI di SD Bangunjiwo, Kasihan, Bantul*. Jalur FIK UNY.PPs-UNY
- Elizabth B. Hurlock. (1980). *Tentang psikologi perkembangan*. Penerbit erlangga, Jl. H. Baping Raya No.100, Ciracas, Jakarta 13740.
- Nasirun Khan. (2007). *progam 7K*. [http://Nasirun Khan.scibd.com/2007/Progam-Kerja-7K.html](http://NasirunKhan.scibd.com/2007/Progam-Kerja-7K.html)diakses tanggal 4 Oktober 2015.
- Peraturan pemerintah republik Indonesia nomer 17 tahun 2010. *tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan BAB XI kewajiban peserta didik pasal 169*. <http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/PP17-2010-PengelolaanPenyelenggaraanPendidikan.pdf>. tanggal 25 mei 2016
- PBM\_No.\_73\_tentang\_Pengembangan\_UKS\_dan\_Madrasah. Tahun 2014.
- Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah./ <http://4shrd.com> diakses tanggal 25 mei 2016
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 19 tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan/* <http://4shrd.com> diakses tanggal 25 mei 2016.
- Rakiman Galih. (2012). *7K dan pelaksanaannya*. <http://rakimgalih.blogspot.co.id/2012/06/tentang-7-k-dan-pelaksanaannya.html>.Diakses tanggal 28 September 2015.
- Suharsimi Arikunto (2013). *prosedur penelitian* Penerbit PT Rineka Cipta,Jakarta. Kompleks Perkantoran Mitra Mataram Blok B No. 148 Jakarta.
- Tami Jaya. (2011). *karakteristik anak-anak SD dari kelas 1-6*. <http://tamamijaya.blogspot.com/2011/10/karakteristik-anak-anak-sd-dari-kelas-1-6.html>. diakses tanggal 8 Mei 2015
- Tim Penyusun RKJM SDN Kryapak. (2013-2014). *Rencana kerja jangka menengah*. Jl Gesikan Km

1,5 Polaman Argorjo,  
Sedayu,Bantul.

Yoga Mahendra. (2015). *Peran siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten*

*Kulonprogo Dalam Kegiatan Lingkungan Sehat.*  
[http://peprints.uny.ac.id228961Yoga%20Mahendra\\_11604224022.pdf](http://peprints.uny.ac.id228961Yoga%20Mahendra_11604224022.pdf). Dikutip tanggal 8 Oktober 2015.